



Rofiqah.al@uin-alauddin.ac.id

Info Artikel

Kata Kunci:

Pembelajaran Reinforcement,
Minat Belajar

ISSN (Print)
2599-1523

ISSN (Online)
2797-7536

PENGARUH PEMBELAJARAN REINFORCEMENT TERHADAP PENINGKATAN MINAT BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Rofiqah Al Munawwarah
Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Reinforcement Terhadap Peningkatan Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di UIN Alauddin Makassar. Penelitian ini adalah penelitian penelitian deskriptif regresional. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Alauddin Makassar yang berjumlah 524 orang. Sample kelas PAI 3,4 sebanyak 30 orang tehnik sampling yang digunakan peneliti pada prosedur penelitian ini yaitu tehnik sampling *Proportionate Stratifide Random Sampling*. Instrumen yang digunakan adalah Instrumen yang digunakan adalah angket (*questionnaire*) dengan skala yang digunakan adalah skala likert dan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yakni analisis statistik deskriptif, dan statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukan bahwa: (1) Pembelajaran Reinforcement di Pendidikan Agama Islam UIN Alauddin Makassar terletak pada kualifikasi cukup dengan nilai rata-rata 39 yaitu berada pada interval 27-39.(2) Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Alauddin Makassar terletak pada kualifikasi tinggi dengan nilai rata-rata 47 yaitu berada pada interval 43-56 (3) hasil analisis pada pegujian statistic regresi sederhana, yaitu uji t, diperoleh hasil uji hipotesis bahwa bahwa $t_0 = 2,15$ dan $t_{tabel} = 2,04$ $t_0 > t_{tabel}$ ($2,15 > 2,04$) maka H_0 di tolak dan H_a di terima, artinya terdapat pengaruh antara pembelajaran Reinforcement terhadap minat belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Alauddin Makassar.

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of Reinforcement learning on Increasing Learning Interest of Islamic Religious Education Students at UIN Alauddin Makassar. This research is a descriptive regression research. The population in this study were all 524 students of Islamic Religious Education at UIN Alauddin Makassar. The sample for class PAI 3.4 consisted of 30 people. The sampling technique used by researchers in this research procedure was the Proportionate Stratificide Random Sampling technique. The instrument used is the instrument used is a questionnaire (questionnaire) with the scale used is the Likert scale and the method of documentation. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis and inferential statistics. The results of the study show that: (1) Reinforcement learning in Islamic Religious Education at UIN Alauddin Makassar lies in sufficient qualifications with an average score of 39, which is in the interval 27-39. (2) Interest in Learning Islamic Religious Education Students at UIN Alauddin Makassar lies in qualifications high with an average value of 47 that is in the interval 43-56 (3) the results of the analysis on simple regression statistical testing, namely the t test, the results of the hypothesis test are obtained that $t_0 = 2.15$ and $t_{table} = 2.04$ $t_0 > t_{table}$ ($2.15 > 2.04$) then H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that there is an influence between Reinforcement learning on learning interest of Islamic Religious Education Students of UIN Alauddin Makassar.

Keywords: *Reinforcement Learning, Learning Interest*

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang evaktif di tandai dengan terjadinya proses belajar dalam diri peserta didik. Seorang peserta didik dikatakan telah mengalami proses belajar apabila didalam dirinya telah terjadi perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Annurahman dalam Abdillah mengemukakan bahwa: Belajar adalah suatu usaha yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan atau pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, efektif dan psikomotorik untuk mencapai tujuan tertentu. (Anurrahman, 2012)

Pemberian stimulus dari pendidik ke peserta didik melalui kegiatan pembelajaran akan melahirkan ransangan dari peserta didik untuk belajar. Pemberian ransangan dari pendidik terhadap peserta didik adakalanya bentuk *Reinforcement*. *Reinforcement* dalam pembelajaran akan memberikan pengaruh positif dalam jiwa peserta didik yang mendorong untuk belajar. Dorongan positif dalam pemberian *reinforcement* oleh pendidik dalam pembelajaran akan menimbulkan minat belajar pada peserta didik.

Menurut (Skinner dalam Annurahman. 2012), pemberitahuan kepada

peserta didik tentang hasil yang mereka dapatkan sangat penting untuk menumbuhkan minat belajar mereka. Nilai yang baik dapat merupakan *operan conditioning* atau peningkatan positif. Demikian juga peserta didik tidak mendapatkan nilai yang baik, juga akan memberi manfaat dalam rangka mendorong aktifitas belajar yang lebih giat.

Memberikan penguatan atau *Reinforcement* merupakan tindakan atau respon terhadap suatu bentuk perilaku yang dapat mendorong munculnya peningkatan kualitas dan minat untuk belajar. Annurahman mengemukakan bahwa *Reinforcement* mempunyai pengaruh terhadap peserta didik yaitu: (1) membangkitkan minat peserta didik, (2) merangsang peserta didik berfikir lebih baik, (3) menimbulkan perhatian peserta didik, (4) menimbulkan kemauan berinisiatif secara pribadi, (5) mengendalikan dan mengubah sikap negatif peserta didik dalam belajar ke arah perilaku yang mendukung belajar. (Anurrahman, 2012)

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa dalam diri peserta didik ada potensi yang mendorong untuk melakukan aktivitas, karna itu *Reinforcement* menjadi sangat penting untuk dilakukan oleh para pendidik pada setiap kegiatan pembelajaran. *Reinforcement* yang tepat dilakukan oleh para pendidik dalam memiliki peranan yang sangat penting dalam memicu aktifitas belajar setiap peserta didik.

R. Ibrahim (2012, h. 187) mengemukakan bahwa:

Peserta didik akan belajar lebih bersemangat jika mengetahui dan mendapatkan hasil yang lebih baik, apabila hasil yang baik merupakan balikan yang menyenangkan dan berpengaruh baik bagi usaha belajar selanjutnya. Dengan kata lain, pengaruh positif maupun negatif dalam memperkuat belajar. Bahkan yang segera diperoleh oleh peserta didik setelah belajar melalui pengamatan, melalui metode-metode yang menantang seperti tanya jawab, diskusi, eksperimen, metode penentuan dan yang sejenisnya akan membuat peserta didik terdorong untuk belajar lebih giat dan bersemangat.

Reinforcement yang diberikan oleh pendidik pada saat pembelajaran akan memberi pengaruh positif dalam jiwa peserta didik yang mampu merubah pola pikir dan tingkah laku peserta didik ke arah yang positif.

M. Dalyono (2010, h. 205) mengemukakan bahwa:

Penguat belajar yang berasal dari nilai pengakuan prestasi, persetujuan pendapat peserta didik, ganjaran, hadiah dan lain-lain merupakan cara untuk memperkuat respon-respon peserta didik sedangkan penguat dalam dirinya bisa terjadi apabila respon yang dilakukan peserta didik betul-betul memuaskan dirinya sesuai dengan kebutuhannya

Dalam jiwa peserta didik ada kecenderungan untuk mendapatkan perhatian dari orang lain, melalui pembelajaran pendidik hendaknya

memperhatikan seluruh peserta didiknya serta memberi *Reinforcement* agar perhatian peserta didik terhadap belajar tidak pernah surut atau berhenti.

Sejalan dengan uraian diatas oleh (Skinner dalam Annurrahman, 2012) melalui teori *Operan Conditioning* menyatakan bahwa:

Peserta didik akan belajar lebih bersemangat apabila mengetahui dan mendapatkan hasil yang baik. Hasil belajar, apabila hasil yang baik merupakan balikan yang menyenangkan dan berpengaruh positif bagi upaya-upaya berikutnya. Namun dorongan belajar, menurut skinner tidak hanya muncul karena penguatan yang menyenangkan, akan tetapi juga terdorong oleh penguatan yang tidak menyenangkan, dengan kata lain penguatan positif dan negatif dapat memperkuat belajar.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Skinner diatas merupakan salah satu faktor kunci untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik adalah dengan *Reinforcement* atau balikan terhadap peserta didik.pendidik hendaknya memeriksa pekerjaan peserta didik, mengoreksi, memberikan nilai. Hasil koreksi dari pendidik atas pekerjaan peserta didik dan dikembalikan hasilnya kepada peserta didik akan memberi pengaruh positif terhadap peserta didik untuk lebih giat dalam belajar.

Menurut Skinner, pemberitahuan kepada peserta didik tentang hasil yang mereka dapatkan sangat penting untuk menumbuhkan minat belajar mereka. Nilai yang baik dapat merupakan *Operan Conditioning* atau penguat positif. Demikian pula jika peserta didik mendapatkan nilai yang tidak baik juga akan memberikan manfaat dalam rangka mendorong aktifitas belajar yang lebih giat. (Anurrahman, 2012)

Karna itu perumusan tujuan pendidikan hendaknya memperhatikan kebutuhan peserta didik, agar minat untuk belajar timbul dengan baik. Al-Qur'an sangat sejalan dengan tepri *Reinforcement* bahwa minat belajar akan timbul pada setiap peserta didik, manakalah hasil belajarnya dihargai, hal ini sejalan dengan Ayat Al-Qur'an yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad saw juga mengajarkan manusia supaya mencari ilmu, Allah SWT berfirman dalam (Q,S, al-Alaq, 94, : 1-5) yang berbunyi sebagai berikut;

إِفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . إِفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ . الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ . عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahnya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Paling Pemurah. Yang mengajarkan (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.(Departemen Agama, 2012)

Penghargaan bagi orang-orang yang berilmu oleh Allah SWT, inilah

kemudian menjadi pusat perhatian setiap orang untuk belajar. dengan perhatian untuk belajar maka lahirlah minat untuk belajar lebih baik dalam rangka penguasaan ilmu pengetahuan. Minat untuk belajar segera akan muncul dalam diri peserta didik, manakalah peserta didik mengetahui tujuan belajar yang ingin dicapai. Peran pendidik sebagai komponen yang mengatur jalannya pelajaran sangat menentukan dalam upaya menumbuhkan minat belajar peserta didiknya. Oleh para Psikolog banyak merumuskan tentang cara menumbuhkan minat belajar. Paul J. Silvia mengemukakan bahwa: "*Interes is said derive from different sources: novelty, challenge, attention demand, exploration intention, and instant enjoyment*".

Minat berasal dari 5 sumber yang berbeda yaitu: kesenangan baru, tantangan, perhatian permintaan, perhatian penjelajahan dan kenikmatan langsung. (Silvia, 2006) Pengertian minat menurut Paul J. Silvia, minat adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan kesenangan pada diri seseorang, artinya bahwa belajar diperlukan kesenangan pada setiap peserta didik. Kesenangan peserta didik dalam belajar akan menimbulkan perhatian yang tinggi terhadap belajar, sehingga hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai.

Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik melalui proses pendidikan, berupa penguasaan sejumlah pengetahuan dan keterampilan. Nana Sudjana mengutip pendapat Harward Kingsley membagi 3 macam hasil belajar yaitu: (1) keterampilan dan kebiasaan, (2) pengetahuan dan pengertian, (3) sikap dan cita-cita. Sedangkan Gagne membagi 5 kategori hasil belajar yaitu: (1) informasi, (2) keterampilan intelektual, (3) strategi kognitif, (4) sikap dan, (5) keterampilan. (Sudjana, 2012)

Berdasarkan uraian diatas bahwa hasil belajar pada prinsipnya mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Ketiga ranah yang menjadi ukuran hasil belajar setiap peserta didik inilah yang menjadi tujuan belajar pada setiap peserta didik di setiap lembaga pendidikan, baik formal maupun non formal.

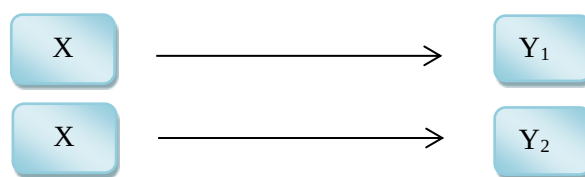
Lembaga pendidikan formal tingkat Perguruan Tinggi Negeri seperti UIN Alauddin Makassar khususnya pada program studi Pendidikan Agama Islam dalam penyelenggaraan pendidikan, memfokuskan tujuan pendidikan dengan pencapaian hasil pendidikan pada ketiga ranah sebagai tujuan belajar. Dengan berdasar pada uraian diatas, penulis menarik kesimpulan bahwa proses pembelajaran pada UIN Alauddin Makassar khususnya pada program studi Pendidikan Agama Islam, para dosen melakukan *Reinforcement* sebagai upaya untuk menumbuhkan minat para mahasiswa agar hasil belajar dapat tercapai dengan baik sesuai yang telah ditetapkan.

Reinforcement sangat menentukan dalam upaya tumbuhnya minat mahasiswa didik agar hasil belajar lebih baik. Walaupun diakui bahwa mahasiswa pada UIN Alauddin Makassar khususnya pada program studi Pendidikan Agama Islam tingkat kelulusan terbilang tinggi akan tetapi prestasi belajar mahasiswa pada program studi Pendidikan Agama Islam masih tergolong sedang. Karena itu peran dosen dalam memberikan *Reinforcement* tetap diperlukan pada setiap pembelajaran.

METODOLOGI

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif regresional yaitu suatu penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi.

Penelitian yang digunakan berdasarkan judul penelitian adalah Deskriptif kuantitatif.



Gambar 1 : desain penelitian

Keterangan :

X : Pembelajaran Reinforcement

Y : Minat Belajar (Sugiyono, 2013)

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Alauddin Makassar yang berjumlah 524 orang, untuk mengetahui pengaruh Reinforcement terhadap minat belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Alauddin Makassar. Adapun sample yang diambil adalah kelas PAI 3,4 sebanyak 30 orang tehnik sampling yang digunakan peneliti pada prosedur penelitian ini yaitu tehnik sampling *Proportionate Stratifide Random Sampling*. Instrumen yang digunakan adalah angket (*questionnaire*) dengan skala yang digunakan adalah skala likert untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dalam hal ini kepemimpinan kepala madrasah dan budaya madrasah dan kinerja guru. Dengan skala likert maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variable dan indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk mengukur item- item instrument yang dapat berupa pertanyaan ata pernyataan, dan metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data otentik dari tempat penelitian, misalnya data tentang jumlah guru, tenaga pendidikan, jumlah peserta didik yang berkaitan keperluan penelitian. Adapun teknik analisis statistik data yang digunakan adalah analisis statitik deskriptif dan teknik analisis statitik inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Hasil Penelitian Tentang Pembelajaran Reinforcement Mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Alauddin Makassar

Dalam proses pembelajaran (Reinforcement) atau pemberian penguatan kepada mahasiswa merupakan respon positif dari dosen kepada mahasiswa yang telah melakukan perbuatan baik, pemberian penguatan ini dilakukan dengan tujuan agar peserta didik akan mengulangi lagi perbuatan baik tersebut serta dapat lebih giat berpartisipasi dalam interaksi pembelajaran.

Untuk mengetahui tentang pembelajaran Reinforcement Mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Alauddin Makassar, maka peneliti mengadakan penskoran data yang diperoleh untuk kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung rata-rata kelas (mean) dari data yang terkumpul melalui angket yang terdiri dari 13 item pertanyaan dengan kriteria jawaban dimana setiap soal terdapat 4 item jawaban, adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hal tersebut maka nilai rata-rata untuk variabel X adalah:

$$\begin{aligned} M_x &= \frac{\sum fx}{\sum f} \\ &= \frac{1176}{30} \\ &= 39 \end{aligned}$$

Jadi nilai rata-rata untuk variabel X adalah sebesar 39

Penetapan kategori minat sesuai skala Likert dengan spesifikasi tinggi, cukup, kurang, dan rendah

Kategori	Rendah	Kurang	Cukup	Tinggi
Nilai	1-13	14-26	27-39	40-52

Hasil di atas menunjukkan mean dari variabel X tentang Pembelajaran Reinforcement termasuk dalam interval (27-39). Artinya pemberian Reinforcement (Penguatan) di Mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Alauddin Makassar termasuk kualifikasi Cukup. Artinya masih perlu untuk ditingkatkan lagi.

2. Gambaran Hasil Penelitian Tentang Minat Belajar Mahasiswa

Pendidikan Agama Islam UIN Alauddin Makassar

Minat ini sangat berpengaruh dalam belajar karena seorang peserta didik yang menaruh minat besar terhadap mata pelajaran tertentu, maka dia akan memusatkan perhatiannya secara intensif terhadap materi itu, sehingga memungkinkan untuk belajar lebih giat lagi. Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu peserta didik melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Maka dari itu minat berperan penting dalam tercapainya tujuan belajar serta membentuk kegiatan belajar berkualitas

Untuk mengetahui tentang minat belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Alauddin Makassar, maka peneliti mengadakan penskoran data yang diperoleh untuk kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung rata-rata kelas (mean) dari data yang terkumpul melalui angket yang terdiri dari 14 item pertanyaan dengan kriteria jawaban dimana setiap soal terdapat 4 item jawaban/ Adapun hasil olahan data adalah sebagai berikut:

Nilai rata-rata untuk variabel Y adalah:

$$\begin{aligned} M_x &= \frac{\sum f_x}{\sum f} \\ &= \frac{1399}{30} \\ &= 46,6 = 47 \end{aligned}$$

Jadi nilai rata-rata untuk variabel Y adalah sebesar 47

Penetapan kategori minat sesuai skala Likert dengan spesifikasi tinggi, cukup, kurang, dan rendah

Kategori	Rendah	Kurang	Cukup	Tinggi
Nilai	1-14	15-28	29-42	43-56

Hasil di atas menunjukkan mean dari variabel Y tentang Minat Belajar termasuk dalam interval (43- 56). Artinya Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Alauddin Makassar, termasuk kualifikasi tinggi.

3. Pengaruh Pembelajaran Reinforcement Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Alauddin Makassar

Untuk menguji ada tidaknya Pengaruh antara pembelajaran Reinforcement terhadap minat belajar, maka dapat diperoleh dari hasil penelitian diolah dengan analisis dengan menggunakan metode statistik yaitu analisis persamaan regresi sederhana. Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_o diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

Dengan melakukan pengujian secara signifikasi maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} (t_0) = 2,15 >$ dari t_{tabel} yakni 2,04. Jadi, H_o di tolak dan H_a di terima,

artinya terdapat pengaruh antara pembelajaran Reinforcement terhadap minat belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Alauddin Makassar,

Reinforcement yang diberikan oleh pendidik dalam pembelajaran akan menimbulkan minat belajar yang baik pula kepada setiap peserta didik. Dengan munculnya minat untuk belajar pada setiap peserta didik, maka perhatian terhadap belajar menjadi fokus sehingga hasil belajar lebih baik, minat berperan penting dalam tercapainya tujuan belajar serta membentuk kegiatan belajar berkualitas.

Hal ini diperkuat dengan pendapat Slameto dalam bukunya Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya mengemukakan bahwa Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, yaitu kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan terus-menerus dan disertai dengan rasa senang. Minat dapat menjadi sebab suatu kegiatan dan sebagai hasil dari keikutsertaan dalam suatu kegiatan. Tidak adanya minat dapat mengakibatkan mahasiswa tidak menyukai pelajaran yang ada sehingga sulit berkonsentrasi dan sulit mengerti isi mata pelajaran dan akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil pengujian hipotesis di atas adalah dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Rata-rata Pembelajaran Reinforcement adalah 39 terletak pada interval 27-39, hasil ini berada pada kategori cukup. Sedangkan skor rata-rata minat belajar peserta didik adalah 47 terletak pada interval 43-56, hasil ini berada pada kategori Tinggi. Sedangkan hasil analisis pada pengujian statistik regresi sederhana, yaitu uji t, diperoleh hasil uji hipotesis bahwa bahwa $t_0 = 2,15$ dan $t_{tabel} = 2,04$ $t_0 > t_{tabel}$ ($2,15 > 2,04$) maka H_0 di tolak dan H_a di terima, artinya terdapat pengaruh antara pembelajaran Reinforcement terhadap minat belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Alauddin Makassar

SIMPULAN

Setelah melakukan penelitian skripsi yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran Reinforcement terhadap minat belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Alauddin Makassar" untuk mendapatkan data yang diperlukan dan melakukan analisis data, serta peneliti telah menguraikan secara sederhana semua permasalahan menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini, maka pada bab ini penulis akan memberi kesimpulan dari uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, yakni:

1. Pembelajaran Reinforcement di Pendidikan Agama Islam UIN Alauddin Makassar terletak pada kualifikasi cukup dengan nilai rata-rata 39 yaitu berada pada interval 27-39.
2. Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Alauddin Makassar terletak pada kualifikasi tinggi dengan nilai rata-rata 47 yaitu berada pada interval 43-56.
3. Setelah diteliti mengenai pengaruh pembelajaran Reinforcement terhadap minat belajar, dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Rata-rata

Pembelajaran Reinforcement adalah 39 terletak pada interval 27-39, hasil ini berada pada kategori cukup. Sedangkan skor rata-rata minat mahasiswa adalah 47 terletak pada interval 43-56, hasil ini berada pada kategori tinggi. Sedangkan hasil analisis pada pengujian statistik regresi sederhana, yaitu uji t, diperoleh hasil uji hipotesis bahwa bahwa $t_0 = 2,15$ dan $t_{tabel} = 2,04$ $t_0 > t_{tabel}$ ($2,15 > 2,04$) maka H_0 di tolak dan H_a di terima, artinya terdapat pengaruh antara pembelajaran Reinforcement terhadap minat belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Alauddin Makassar

DAFTAR PUSTAKA

- Annurahman (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Cet. VII; Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi (2013) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cet. 15; Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dalyono M (2010). *Psikologi Pendidikan*. Cet. VI; Jakarata: Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI, (2012). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surabaya: Lintas Media Amirulloh Syarbini dan Sumantri Jamhari, Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an, Bandung: Ruang Kata.
- R. Ibrahim dkk (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Cet. III; Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina (2006) *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Cet. IV; Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto (2001). *Belajar dan Fakto-faktor yang Mempengaruhinya*. Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara.
- Silvia, J. Paul (2006). *Exploring the Pshychology of Interst*. Cet.II; New York. Oxford Univercity Press.
- Sudjana, Nana (2012). *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Cet. XVII; Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sugiono, (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet. VI; Bandung: Alfabeta.
- , (2011). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R & D*. Cet. XIX; Bandung: Alfabeta.
- , (2011). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R & D*. Cet. XIX; Bandung: Alfabeta.
- (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cet.18; Bandung: Alfabeta
- Wena, Made. (2011) *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer suatu Kajian Konseptual Operasional*. Cet. VI; Malang: Bumi Aksara.